

ABSTRACT

DEBORA WIENDA ROSARI (2007). **The Insufficiency of Reality in Salman Rushdie's *The Satanic Verses***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Religion is one of the most interesting issues in the world of literature, especially when it comes to a literary work that contains controversial topic which could be very sensitive and somehow has the probability to be offensive towards certain religion. The phenomenon does not happen only for one particular religion but it takes place within many scopes of religion. *The Satanic Verses* by Salman Rushdie is one of the literary works which is considered offensive towards Islam. Since its description of the fictional prophet in the novel was considered too much offensive for common Muslims, *The Satanic Verses* received many objections and was considered as a blasphemy to Islam. What becomes the matter is that *The Satanic Verses* is related, but lacks of relevancy with the religion Islam. This condition, however, encourages the writer to find out which depictions in the novel are not relevant with the religion and what are missing in the novel that create a lack of reality in the novel.

To achieve a deep insight, especially on the absence of reality in the novel *The Satanic Verses*, two questions are formulated to guide the analysis. They are: (1) How does *The Satanic Verses* portray *Submission*? (2) In what way the insufficiency of reality is found in *The Satanic Verses*?

This thesis is using the sociocultural-historical approach, an approach which refers the content of the novel to the society where it is produced, since this thesis discusses the novel *The Satanic Verses* and its relation and relevance with Islam. In finding the data necessary for the study, library research is used. Therefore sources from books were taken as well as from the internet. The primary source of the study is Salman Rushdie's *The Satanic Verses*. Some other books as well as several websites which contain literary critic and Islamic history are also discussed as the secondary sources.

The finding of the analysis denotes two significant results. Firstly, it is found that *The Satanic Verses* portrays the religion similar to Islam by showing the similarity between the plot, setting, and characters in the novel with the history of Islam. Therefore, the novel proves that it has the reference with Islamic history. Secondly, the lack of reality is shown by the lack of relevancy which is found in the novel's three intrinsic elements: plot, setting, and characters. By stacking Islamic experiences in just one year instead of in consecutive years, the plot of *The Satanic Verses* shows the insufficiency of reality. The description of the desert of Jahilia is suitable with Meccan land, but the period of Jahilia inhabitants' nomadic ancient lacks of relevancy. And lastly, the characters in the novel which are not depicted as their real traits strengthen the evidence that reality is insufficient in Salman Rushdie's *The Satanic Verses*.

ABSTRAK

DEBORA WIENDA ROSARI (2007). **The Insufficiency of Reality in Salman Rushdie's *The Satanic Verses***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Agama merupakan salah satu tema menarik dalam dunia kesusasteraan, khususnya ketika terdapat karya sastra yang mengandung topik kontroversial yang amat sensitif dan bisa jadi dianggap menghina suatu agama tertentu. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada satu agama tertentu, tetapi terjadi pada bermacam-macam agama. Novel *The Satanic Verses* yang ditulis Salman Rushdie merupakan salah satu karya sastra yang dianggap sebagai hinaan terhadap agama Islam. Karena penggambaran Nabi fiktifnya yang dianggap berlebihan oleh umat Muslim, novel *The Satanic Verses* menerima banyak protes dan dipandang sebagai suatu hujatan terhadap agama Islam. Yang menjadi pokok permasalahannya adalah bahwa novel tersebut mengacu kepada sejarah Islam, namun tidak sesuai dengan sejarah itu sendiri. Kondisi semacam ini mendorong penulis untuk menemukan mana penggambaran novel yang tidak sesuai dengan agama tersebut serta bagian sejarah Islam mana yang tidak terpapar di dalam novel sehingga realita tidak cukup tertampilkan dalam novel.

Untuk mencapai wawasan mendalam, khususnya dalam menemukan ketidakhadiran realita dalam novel, diformulasikanlah dua pertanyaan sebagai batasan dalam analisis novel, yaitu: (1) Bagaimana novel *The Satanic Verses* menghadirkan *Submission*? (2) Dengan cara apa kurangnya realita dapat ditemukan dalam novel *The Satanic Verses*?

Skripsi ini menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah karena skripsi ini menganalisa novel *The Satanic Verses* dengan hubungan serta relevansinya terhadap Islam. Pendekatan sosial budaya dan sejarah memperlihatkan bahwa isi novel mengacu pada masyarakat dimana novel itu dibuat. Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk studi ini, digunakan studi pustaka. Karena itu, sumber-sumber diambil dari buku dan internet. Sumber utama studi ini adalah novel *The Satanic Verses* oleh Salman Rushdie. Buku-buku lain dan beberapa website yang di dalamnya terdapat kritik-kritik sastra serta sejarah mengenai agama Islam juga digunakan dalam studi ini sebagai sumber-sumber pendukung.

Penemuan dalam analisis menghasilkan dua hasil penting. Pertama, ditemukan bahwa *The Satanic Verses* menggambarkan agama yang menyerupai agama Islam dengan menghadirkan kemiripan antara alur, *setting*, dan penokohan dalam novel dengan sejarah Islam. Karenanya, hal ini membuktikan bahwa novel tersebut memiliki hubungan dengan sejarah Islam. Kedua, kurang hadirnya realita ditunjukkan oleh kurangnya relevansi yang ditemukan dalam tiga intrinsik elemen: alur, *setting*, dan penokohan. Dengan menghadirkan kejadian-kejadian dalam Islam hanya dalam waktu satu tahun alih-alih dalam waktu yang

berkesinambungan, alur novel *The Satanic Verses* menunjukkan kurang hadirnya realita di dalam novel. Penjabaran padang gurun di Jahilia memang sesuai dengan keadaan di Mekah, tetapi periode keturunan kehidupan pengembaraan masyarakat Jahilia tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Terakhir, tokoh-tokoh dalam novel yang penggambarannya tidak sesuai dengan karakter asli mereka semakin memperkuat bukti bahwa realita yang ditampilkan dalam novel *The Satanic Verses* yang ditulis oleh Salman Rushdie tidak mencukupi.